

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



**HASIL REKAPITULASI SURVEY
KEPUASAN MAHASISWA
TEKNIK INDUSTRI**

**FAKUTLAS TEKNIK
TAHUN AJARAN 2023-2024**

**HASIL REKAPITULASI SURVEY KEPUASAN MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK PRODI TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN AJARAN 2023-2024**

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan akademik, non-akademik, serta ketersediaan sarana dan prasarana, survei terhadap tingkat kepuasan mahasiswa menjadi salah satu langkah strategis. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi dan kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas layanan yang lebih baik.

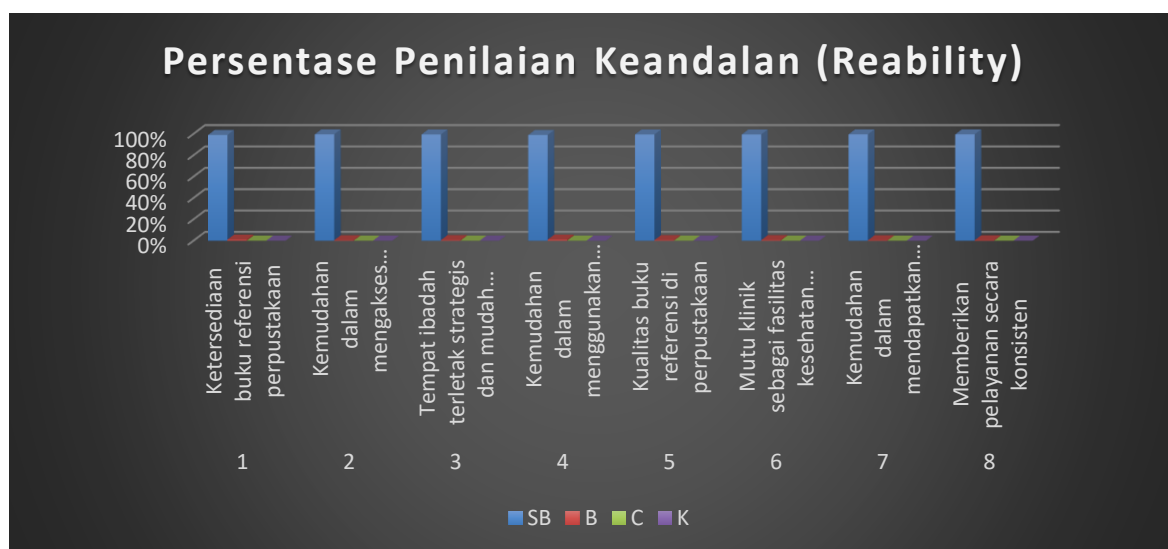
Hasil survei ini tidak hanya menjadi alat evaluasi bagi institusi, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik yang krusial bagi UPPS (Unit Pimpinan Program Studi). Informasi yang terkumpul akan dimanfaatkan untuk menyusun rencana program kerja yang sesuai dengan arah kebijakan, sekaligus mendukung pengelolaan manajemen yang efektif. Dengan demikian, survei ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan UPPS yang lebih responsif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, hasil survei juga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa serta stakeholder lainnya. Hal ini akan membantu UPPS dalam merancang strategi dan kebijakan yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna layanan pendidikan. Dengan adanya data yang akurat dan terperinci, UPPS dapat lebih mudah melakukan perbaikan dan inovasi dalam layanan mereka, sehingga mampu menjawab tantangan dan tuntutan yang semakin kompleks di dunia pendidikan saat ini. Selain itu, kolaborasi antara UPPS dengan berbagai pihak terkait juga akan semakin terjalin kuat, sehingga mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

a. Hasil Rekapitulasi Kinerja Dosen Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dosen Pengampu Mata Kuliah Prodi Teknik Industri

PERSENTASE PENILAIAN KEANDALAN (REABILITY) : KEMAMPUAN DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENGELOLA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN					
NO	PARAMETER PENILAIAN	PERSENTASE (%)			
		SB	B	C	K
1	Ketersediaan buku referensi perpustakaan	99	1,00	0	0
2	Kemudahan dalam mengakses jaringan internet	99,60	0,40	0	0
3	Tempat ibadah terletak strategis dan mudah diakses	99,50	0,50	0	0
4	Kemudahan dalam menggunakan fasilitas belajar	99	1,00	0	0
5	Kualitas buku referensi di perpustakaan	99,50	0,50	0	0
6	Mutu klinik sebagai fasilitas kesehatan mahasiswa	99,50	0,50	0	0
7	Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan	99,60	0,40	0	0
8	Memberikan pelayanan secara konsisten	99,60	0,40	0	0
JUMLAH RATA-RATA		99,60	0,40	0	0
KETERANGAN :					
K	: KURANG				
C	: CUKUP				
B	: BAIK				
SB	: SANGAT BAIK				

Berikut ini informasi hasil persentase penilaian keandalan (reability) : kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan di Fakultas Teknik Program Studi Industri yang terdiri dari 8 (delapan) parameter/penilaian yang disajikan dalam bentuk grafik batang seperti berikut:



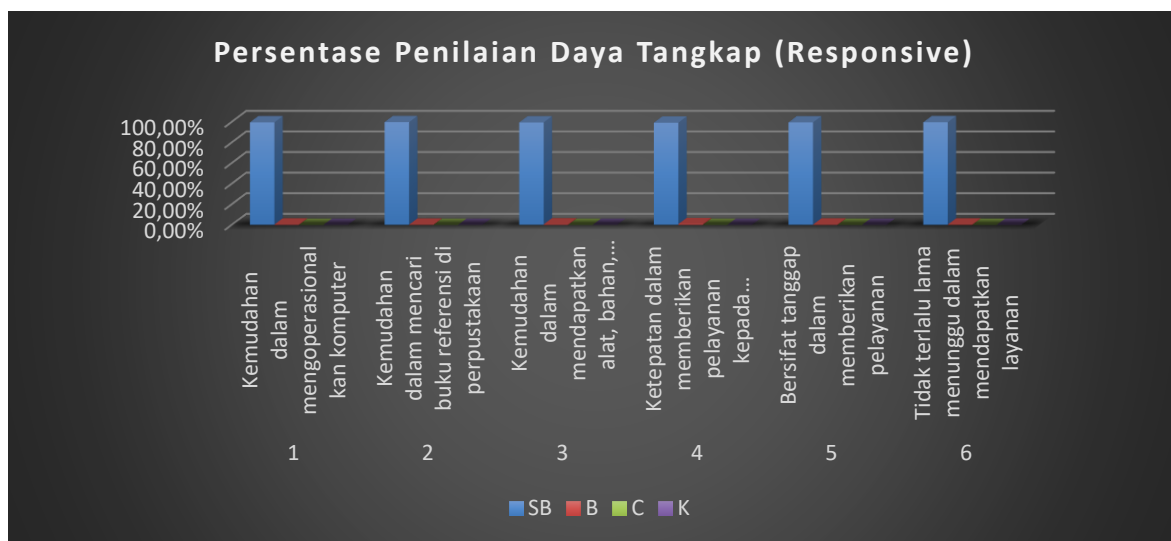
Gambar 1. Persentase Penilaian Keandalan (Reability)

Pada grafik menunjukkan bahwa penilaian terhadap keandalan (reability) dari 234 responden sebanyak 99.60% menyatakan sangat baik yang artinya pelayanan sarana dan prasarana dosen, tendik dan pengelola telah terpenuhi. Pernyataan paling tinggi pada **kualitas buku referensi di perpustakaan dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas belajar** sebanyak 99% menyatakan sangat baik.

PERSENTASE PENILAIAN DAYA TANGKAP (RESPONSIVE): KEMAMPUAN DARI DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENGELOLA DALAM MEMBANTU MAHASISWA DAN MEMBERIKAN JASA DENGAN CEPAT					
NO	PARAMETER PENILAIAN	PERSENTASE (%)			
		SB	B	C	K
1	Kemudahan dalam mengoperasikan komputer	99,60	0,40	0	0
2	Kemudahan dalam mencari buku referensi di perpustakaan	99,78	0,22	0	0
3	Kemudahan dalam mendapatkan alat, bahan, serta wahana penunjang untuk	99,50	0,50	0	0

	kegiatan penelitian				
4	Ketepatan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa	99,25	0,75	0	0
5	Bersifat tanggap dalam memberikan pelayanan	99,55	0,45	0	0
6	Tidak terlalu lama menunggu dalam mendapatkan layanan	99,70	0,30	0	0
JUMLAH RATA-RATA		99,60	0,40	0	0
KETERANGAN :					
K	: KURANG				
C	: CUKUP				
B	: BAIK				
SB	: SANGAT BAIK				

Berikut ini informasi hasil persentase penilaian daya tangkap (responsive): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat dalam memberikan pelayanan di Fakultas Teknik Program Studi Industri yang terdiri dari 6 (enam) parameter/penilaian yang disajikan dalam bentuk grafik batang seperti berikut:

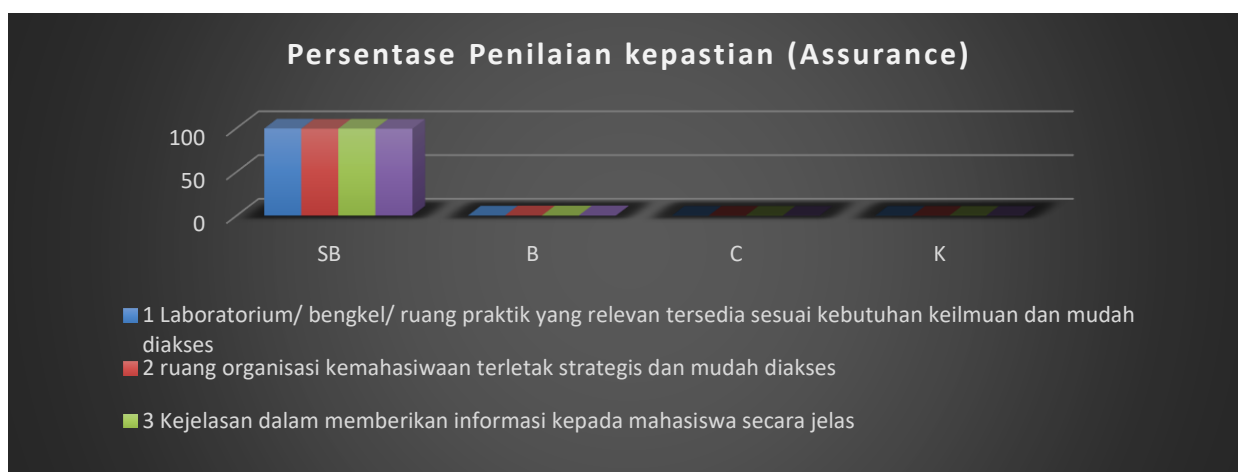


Gambar 2. Persentase Penilaian Daya Tangkap (Responsive)

Pada grafik menunjukkan bahwa penilaian terhadap daya tangkap (Responsive) sebanyak 234 responden sebanyak 99,60% menyatakan sangat baik yang artinya pelayanan sarana dan prasarana dosen, tendik dan pengelola telah terpenuhi. Pernyataan paling tinggi pada pernyataan **bersifat tanggap dalam mencari buku referensi di perpustakaan**, sebanyak 99,78% menyatakan sangat baik.

PERSENTASE PENILAIAN KEPASTIAN (ASSURANCE): KEMAMPUAN DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENGELOLA UNTUK MEMBERI KEYAKINAN KEPADA MAHASISWA BAHWA PELAYANAN YANG DIBERIKAN TELAH SESUAI DENGAN KETENTUAN					
NO	PARAMETER PENILAIAN	PERSENTASE (%)			
		SB	B	C	K
1	Laboratorium/ bengkel/ ruang praktik yang relevan tersedia sesuai kebutuhan keilmuan dan mudah diakses	99,73	0,27	0	0
2	Ruang organisasi kemahasiswaan terletak strategis dan mudah diakses	99,56	0,34	0	0
3	Kejelasan dalam memberikan informasi kepada mahasiswa secara jelas	99,65	0,35	0	0
4	Memberikan pelayanan sesuai ketentuan	99,45	0,55	0	0
JUMLAH RATA-RATA		99,60	0,40	0	0
KETERANGAN :					
K	: KURANG				
C	: CUKUP				
B	: BAIK				
SB	: SANGAT BAIK				

Berikut ini informasi hasil persentase kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan di Fakultas Teknik Program Studi Industri yang terdiri dari 4 (enam) parameter/penilaian yang disajikan dalam bentuk grafik batang seperti berikut:

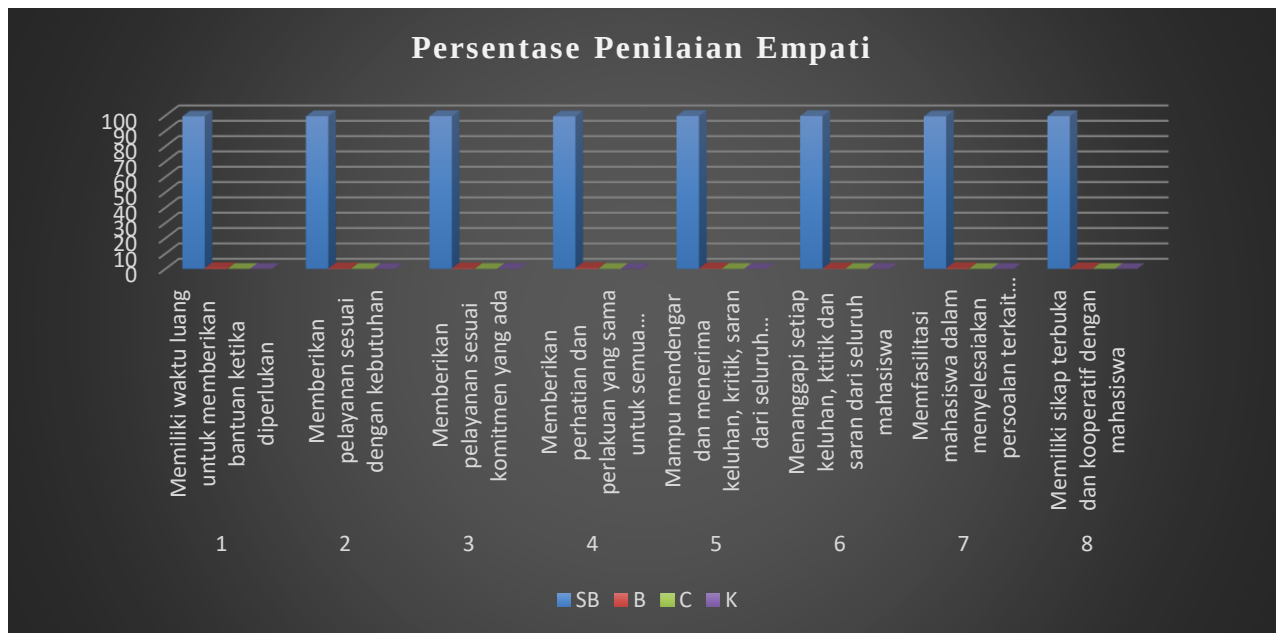


Gambar 3. Persentase Penilaian kepastian (Assurance)

Pada grafik menunjukkan bahwa penilaian terhadap kepastian (Assurance) sebanyak 234 responden sebanyak 99,60% menyatakan sangat baik yang artinya pelayanan sarana dan prasarana dosen, tendik dan pengelola telah terpenuhi. Pernyataan paling tinggi pada pernyataan **laboratorium/ bengkel/ ruang praktik yang relevan tersedia sesuai kebutuhan keilmuan dan mudah diakses**, sebanyak 99,73% menyatakan sangat baik.

PERSENTASE PENILAIAN TERHADAP EMPATI: KESEDIAAN DAN KEPEDULIAN DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, SERTA PENGELOLA DALAM MEMBERIKAN PERHATIAN KEPADA MAHASISWA					
NO	PARAMETER PENILAIAN	PERSENTASE (%)			
		SB	B	C	K
1	Memiliki waktu luang untuk memberikan bantuan ketika diperlukan	99,45	0,55	0	0
2	Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	99,56	0,34	0	0
3	Memberikan pelayanan sesuai komitmen yang ada	99,62	0,38	0	0
4	Memberikan perhatian dan perlakuan yang sama untuk semua mahasiswa	99,45	0,55	0	0
5	Mampu mendengar dan menerima keluhan, kritik, saran dari seluruh mahasiswa	99,75	0,25	0	0
6	Menanggapi setiap keluhan, kritik dan saran dari seluruh mahasiswa	99,75	0,25	0	0
7	Memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan terkait perkuliahan	99,50	0,50	0	0
8	Memiliki sikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa	99,64	0,36	0	0
JUMLAH RATA-RATA		99,60	0,40	0	0
KETERANGAN :					
K	: KURANG				
C	: CUKUP				
B	: BAIK				
SB	: SANGAT BAIK				

Berikut ini informasi hasil penilaian persentase empati: kesediaan dan kepedulian dosen, tenaga kependidikan, serta pengelola dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa di Fakultas Teknik Program Studi Industri yang terdiri dari 8 (delapan) parameter/penilaian yang disajikan dalam bentuk grafik batang seperti berikut:



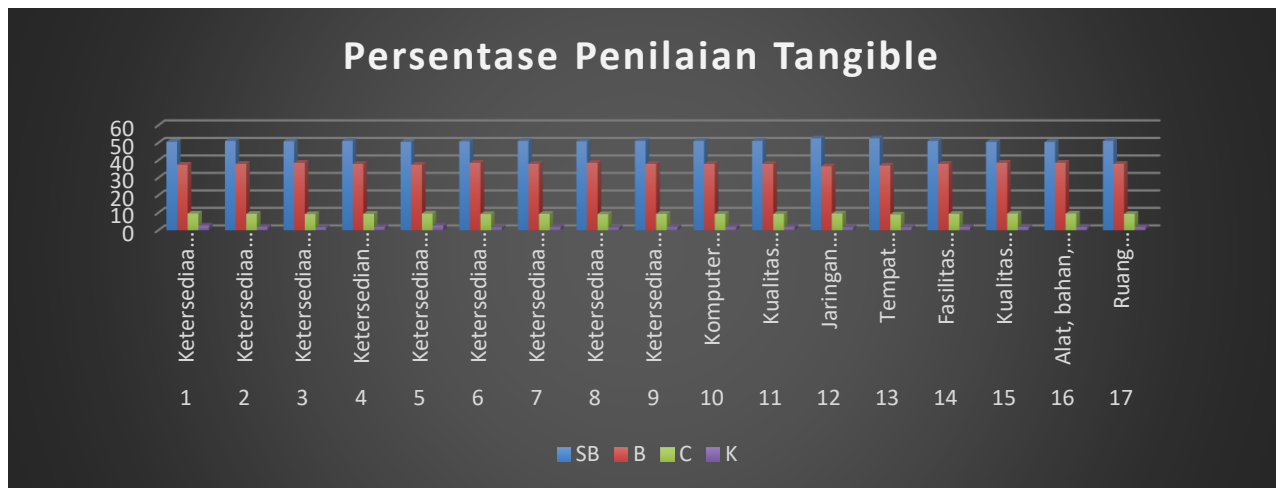
Gambar 4. Persentase Penilaian Empati

Pada grafik menunjukkan bahwa penilaian terhadap empati sebanyak 234 responden sebanyak 99,60 % menyatakan sangat baik yang artinya pelayanan saranan dan prasarana dosen, tendik dan pengelola telah terpenuhi. Pernyataan paling tinggi pada pernyataan **mampu mendengar dan menerima keluhan, kritik, saran dari seluruh mahasiswa dan menanggapi setiap keluhan, kritik dan saran dari seluruh mahasiswa**, sebanyak 99,75% menyatakan sangat baik.

PERSENTASE PENILAIAN TANGIBLE: PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP KECUKUPAN, AKSEBILITAS, KUALITAS SARANA DAN PRASARANA					
NO	PARAMETER PENILAIAN	PERSENTASE (%)			
		SB	B	C	K
1	Ketersediaan laboratorium/ bengkel/ ruang praktik	50,5	37,4	9,5	2,6
2	Ketersediaan jumlah komputer	51,03	37,89	9,32	1,76
3	Ketersediaan jaringan internet	50,8	38,5	9,2	1,5
4	Ketersedian tempat ibadah	51,03	37,89	9,32	1,76
5	Ketersediaan fasilitas olahraga	50,5	37,4	9,5	2,6
6	Ketersediaan fasilitas belajar (ruang kelas, kursi, LCD, TOA,dsb) yang memadai	50,8	38,5	9,2	1,5
7	Ketersediaan alat, bahan, wahana penunjang kegiatan penelitian	51,03	37,89	9,32	1,76

8	Ketersediaan ruang organisasi kemahasiswaan	50,8	38,5	9,2	1,5
9	Ketersediaan klinik sebagai fasilitas kesehatan mahasiswa	51,03	37,89	9,32	1,76
10	Komputer tersedia sesuai dengan spesifikasi	51,03	37,89	9,32	1,76
11	Kualitas Laboratorium/ bengkel/ ruang praktik yang relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi mahasiswa	51,03	37,89	9,32	1,76
12	Jaringan internet tersedia dengan kapasitas	52,5	36,5	9,5	1,5
13	Tempat ibadah tersedia dengan kapasitas memadai	52,5	37	9	1,5
14	Fasilitas olahraga tersedia sesuai spesifikasi	51,03	37,89	9,32	1,76
15	Kualitas fasilitas belajar (ruang kelas, kursi, LCD, TOA, dsb) yang memadai	50,4	38,5	9,5	1,6
16	Alat, bahan, wahana penunjang kegiatan penelitian tersedia dengan kapasitas memadai	50,4	38,5	9,5	1,6
17	Ruang organisasi kemahasiswaan tersedia dengan kapasitas memadai	51,03	37,89	9,32	1,76
JUMLAH RATA-RATA		51,03	37,89	9,32	1,76
KETERANGAN :					
K	: KURANG				
C	: CUKUP				
B	: BAIK				
SB	: SANGAT BAIK				

Berikut ini informasi hasil penilaian persentase tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana di Fakultas Teknik Program Studi Industri yang terdiri dari 17 (tujuh belas) parameter/penilaian yang disajikan dalam bentuk grafik batang seperti berikut:



Gambar 5. Persentase Penilaian Tangible

Pada grafik menunjukkan bahwa penilaian terhadap tangible sebanyak 234 responden sebanyak 51,03% menyatakan sangat baik yang artinya pelayanan sarana dan prasarana dosen, tendik dan pengelola telah terpenuhi. Pernyataan paling tinggi pada pernyataan **ketersediaan tempat ibadah, dan jaringan internet tersedia dengan kapasitas**, sebanyak 52,5% menyatakan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penilaian kepuasan mahasiswa untuk **Keandalan (reability)**: kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan, **Daya Tanggap (responsive)**: kemauan dari dosen, tenaga pendidikan dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat, **Kepastian (assurance)**: kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, **Empati (empathy)**: kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, **Tangible**: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dengan nilai yang baik sebesar **52,5%** menyatakan sangat baik.

REKOMENDASI

Pelayanan sarana dan prasarana yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan dan pengelola Universitas memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Universitas Medan area hal ini terlihat dari hasil kuesioner survey kepuasan mahasiswa, namun masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi untuk dapat memberikan kenyamanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di Universitas Medan Area. Berikut rekomendasi yang dapat diusulkan sesuai dengan pernyataan pada survey yang paling rendah. Berikut rekomendasi yang diberikan:

a. Kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam memberikan pelayanan terkait ketersediaan buku referensi perpustakaan:

1. Melakukan survei atau diskusi rutin dengan mahasiswa dan dosen untuk mengetahui judul buku atau topik yang paling dibutuhkan.
2. Menerapkan sistem online booking untuk mempermudah mahasiswa memesan buku yang mereka butuhkan.
3. Meningkatkan anggaran untuk pengadaan buku baru, terutama untuk buku yang sering dicari tetapi stoknya terbatas.
4. Menginvestasikan pada platform perpustakaan digital untuk menyediakan akses ke e-book, jurnal, dan referensi elektronik lainnya.
5. Membangun kerja sama dengan penerbit, toko buku, atau perpustakaan lain untuk meminjam atau membeli koleksi yang sulit ditemukan.
6. Menyediakan katalog online yang selalu diperbarui dan mudah diakses mahasiswa untuk mengetahui koleksi terbaru.
7. Menggunakan sistem inventaris berbasis teknologi untuk melacak ketersediaan buku, sehingga mahasiswa dapat memeriksa status buku secara real-time.
8. Menambahkan koleksi buku dengan edisi lama yang masih relevan untuk memenuhi kebutuhan saat edisi terbaru belum tersedia.
9. Mengundang alumni, dosen, atau mahasiswa untuk menyumbangkan buku referensi yang sudah tidak mereka gunakan.

10. Menjalankan survei lanjutan setelah implementasi perbaikan untuk memastikan kebutuhan mahasiswa benar-benar terpenuhi.

b. Kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam memberikan pelayanan terkait kemudahan dalam mengakses jaringan internet perlu ditingkatkan lagi sehingga:

1. Mengevaluasi kapasitas bandwidth yang tersedia saat ini untuk memastikan dapat memenuhi kebutuhan seluruh mahasiswa, terutama pada jam sibuk.
2. Memastikan jaringan Wi-Fi mencakup seluruh area kampus, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, dan area umum lainnya.
3. Melakukan pemeliharaan dan pemantauan rutin terhadap perangkat jaringan seperti router dan access point.
4. Menyederhanakan proses login Wi-Fi dengan satu kali authentication untuk seluruh semester atau gunakan sistem login otomatis yang aman.
5. Menambahkan jaringan cadangan (backup) untuk mengantisipasi gangguan pada jaringan utama.
6. Memberikan panduan kepada mahasiswa tentang cara menggunakan jaringan internet secara bijak untuk mengurangi beban penggunaan yang tidak perlu.
7. Memastikan keamanan jaringan Wi-Fi dengan enkripsi yang kuat dan pemantauan terhadap aktivitas yang mencurigakan.
8. Membuat zona khusus dengan kecepatan tinggi untuk kegiatan seperti ujian daring, diskusi kelompok, atau pengunduhan data besar.
9. Mengumpulkan data tentang pengalaman mahasiswa menggunakan jaringan internet, termasuk lokasi dengan sinyal lemah atau masalah lainnya.
10. Menggunakan aplikasi atau portal untuk memberikan informasi tentang status jaringan secara real-time, termasuk jadwal pemeliharaan.

c. Kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam memberikan pelayanan terkait kemudahan dalam mendapatkan pelayanan:

1. Menyediakan platform digital atau aplikasi yang memungkinkan mahasiswa mengakses layanan secara online, seperti pengajuan dokumen, pembayaran, atau konsultasi.
2. Memastikan setiap permintaan atau keluhan mahasiswa ditangani dengan cepat melalui sistem ticketing atau pusat bantuan (helpdesk).
3. Memperbanyak titik pelayanan di kampus atau sediakan kanal komunikasi tambahan seperti chatbot, email, atau hotline.
4. Mempertimbangkan untuk memperpanjang jam operasional layanan, terutama selama periode sibuk seperti pendaftaran ulang atau ujian.
5. Memberikan pelatihan rutin kepada staf mengenai komunikasi yang baik, empati, dan kemampuan pemecahan masalah.
6. Menggunakan sistem antrean berbasis teknologi seperti nomor antrean digital atau booking waktu pelayanan.
7. Memastikan semua informasi terkait prosedur pelayanan tersedia di papan pengumuman, portal kampus, atau media sosial.
8. Mengadakan survei lanjutan untuk mengevaluasi aspek pelayanan mana yang perlu ditingkatkan berdasarkan masukan mahasiswa.

9. Mengadakan penghargaan untuk staf yang memberikan pelayanan terbaik berdasarkan umpan balik mahasiswa.
10. Membuat jalur khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan mendesak, seperti pengurusan dokumen darurat.

d. Kemampuan dari dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat terkait kemudahan dalam mengoperasikan komputer:

1. Menyediakan panduan penggunaan komputer dalam bentuk manual, video tutorial, atau infografis.
2. Melakukan pengecekan rutin terhadap perangkat keras dan perangkat lunak untuk memastikan komputer berfungsi optimal.
3. Mengadakan pelatihan atau workshop tentang pengoperasian komputer, termasuk penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan program studi.
4. Memastikan antarmuka komputer di laboratorium mudah digunakan dengan pengaturan standar yang sesuai untuk berbagai kebutuhan.
5. Menyediakan petugas teknis atau asisten laboratorium yang siap membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan.
6. Menginstal perangkat lunak terbaru yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, seperti aplikasi pemrograman, desain grafis, atau analisis data.
7. Menyediakan perangkat tambahan seperti screen reader, keyboard ergonomis, atau perangkat aksesibilitas lainnya.
8. Memastikan komputer dilengkapi dengan sistem keamanan, seperti antivirus yang diperbarui, dan sistem operasi yang stabil.
9. Memeriksa apakah ada kebutuhan tambahan, seperti kursi ergonomis atau meja yang sesuai untuk kenyamanan saat menggunakan komputer.
10. Melakukan survei lanjutan untuk memahami kebutuhan mahasiswa terkait operasional komputer dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan.

e. Kemampuan dosen, tenaga Kependidikan dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan terkait memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan:

1. Melakukan analisis mendalam untuk memahami aspek-aspek spesifik yang menyebabkan kepuasan belum mencapai 100%.
2. Menyediakan layanan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa.
3. Memasang kotak saran fisik dan digital yang aktif digunakan untuk menangkap masukan mahasiswa.
4. Mengadakan pelatihan berkala untuk staf agar lebih sigap dan memahami kebutuhan mahasiswa.
5. Melakukan kampanye informasi yang menarik melalui media sosial, aplikasi kampus, atau sesi sosialisasi.
6. Melakukan survei kepuasan secara berkala untuk mengukur dampak dari perbaikan yang dilakukan. Serta menggunakan hasil tersebut untuk penyesuaian lebih lanjut.

7. Mengidentifikasi aspek-aspek yang sudah mendapatkan apresiasi tinggi dari mahasiswa, kemudian mempertahankan atau meningkatkan kualitasnya.

f. Kemampuan dosen, tenaga Kependidikan dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan terkait memiliki sikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa:

1. Mendorong dosen, staf, dan pihak institusi untuk aktif mendengarkan masukan mahasiswa dan meresponsnya dengan baik.
2. Memastikan semua kebijakan, prosedur, dan keputusan terkait mahasiswa disampaikan secara terbuka.
3. Mengadakan pelatihan terkait empati, manajemen konflik, dan keterampilan mendengarkan aktif.
4. Membuat sistem pengaduan yang mudah diakses dan tanggap.
5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan atau kebijakan yang relevan, misalnya melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) atau forum akademik.
6. Mengadakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan staf secara langsung, seperti team-building, seminar, atau lokakarya bersama.
7. Memberikan apresiasi kepada dosen atau staf yang mendapatkan umpan balik positif dari mahasiswa.
8. Membuat saluran komunikasi yang jelas untuk mahasiswa, seperti email, chatbot, atau hotline khusus.

g. Ketersediaan dan kepedulian dosen, tenaga kependidikan, serta pengelola dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa terkait ketersediaan jumlah komputer:

1. Melakukan evaluasi lebih mendalam untuk mengetahui apakah jumlah komputer sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, terutama pada jam-jam sibuk.
2. Memfasilitasi ruang dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa baik akademik dan non- akademik
3. Menginformasikan kepada seluruh civitas akademika tentang fasilitas baru atau yang telah diperbarui.
4. Menyusun SOP pemeliharaan untuk memastikan keberlanjutan fasilitas dalam jangka panjang.
5. Melakukan pengembangan dengan cara menambah fasilitas sarana dan prasarana dengan cara peluang pendanaan melalui hibah, CSR, atau kemitraan strategis.
6. Menjadwalkan penggunaan komputer secara efisien agar semua mahasiswa mendapat akses.
7. Memastikan komputer yang tersedia memiliki spesifikasi memadai untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, terutama untuk program berat seperti desain grafis, pemrograman, atau analisis data.
8. Menyediakan aksesoris pendukung, seperti printer, scanner, dan perangkat lunak terkini.

9. Jika ruang laboratorium komputer terbatas, mempertimbangkan untuk membuka ruang alternatif di perpustakaan atau area lain.
10. Memonitor penggunaan komputer secara rutin untuk memahami waktu puncak dan kebutuhan spesifik mahasiswa.
11. Menyediakan survei atau mekanisme umpan balik rutin untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap jumlah dan kualitas komputer.
12. Mempertimbangkan penyediaan laptop atau perangkat portabel lain yang dapat dipinjam oleh mahasiswa.
13. Memberikan pelatihan dan akses ke perangkat lunak berbasis cloud sehingga mahasiswa dapat bekerja di perangkat pribadi jika komputer kampus penuh.

Medan, Agustus 2024

Wakil Dekan Bidang
Penjaminan Mutu Akademik

Ka. Program Studi Teknik Industri



Susilawati, S.Kom., M.Kom



Nukhe Andri Silviana ST, MT

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Eng. Supriatno, ST, MT